



**SURAT TUGAS  
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2025  
NOMOR : 1002/Int-KLPPM/UNTAR/X/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
NIDN/NIDK : 0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua : HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.  
NIDN/NIDK : 0321067701  
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Bisnis / AKUNTANSI BISNIS
2. Nama Anggota Mahasiswa
  - a. NIM dan Nama Mahasiswa : 125220101 / METIO ALBERTO
  - b. NIM dan Nama Mahasiswa : 125220090 / RUSI

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:
  - a. Judul Kegiatan PKM : PERANAN JURNAL PENYESUAIAN UNTUK MENINGKATKAN AKURASI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG
  - b. Dana yang disetujui : Rp. 7.000.000,- (tujuh juta ), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing 50%.
2. Membuat laporan monitoring dan evaluasi atas kegiatan Pengabdian Masyarakat.
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 30 Oktober 2025

Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

**OFFICE**  
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

**PHONE**  
+62 21-5671 747 (Hunting)  
+62 21-5695 8723 (Admission)

**EMAIL**  
humas@untar.ac.id

**WEBSITE**  
untar.ac.id  
Untar Jakarta

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PERANAN JURNAL PENYESUAIAN UNTUK MENINGKATKAN  
AKURASI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN  
DAGANG**

**Disusun oleh:  
Ketua Tim**

Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS (0321067701/10101020)

**Nama Mahasiswa:**

Metio Alberto/125220101

Rusi/125220090

**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
JANUARI 2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Periode II Tahun 2025

1. Judul pkm : Peranan Jurnal Penyesuaian Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
2. Nama Mitra PKM : SMA Santo Kristoforus 1
3. Dosen Pelaksana :  
A. Nama dan gelar : Henny Wirianata SE, MSi Ak, CA, CSRS  
B. NIDN/NIK : 0321067701 / 10101020  
C. Jabatan/Golongan : Lektor  
D. Program Studi : S1 Akuntansi  
E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan  
G. Nomor HP/Telp/Email : 0812 8023 7125/hennyw@fe.untar.ac.id
4. Mahasiswa yang Terlibat :  
A. Jumlah Anggota (mahasiswa) : 2 (dua) orang  
B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Metio Alberto (125220101)  
C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Rusi (125220090)
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra :  
A. Wilayah Mitra : Jl. Rahayu No. 1A, Jelambar, Grogol  
B. Kabupaten/ Kota : Jakarta Barat  
C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring (*offline*)
7. Luaran yang dihasilkan : SENAPENMAS
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – Desember 2025
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 7.000.000

Menyetujui  
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.  
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Jakarta, 9 Januari 2026

Ketua

Henny Wirianata SE, M.Si, Ak, CA  
NIDN/NIDK 0321067701/10101020

# PERANAN JURNAL PENYESUAIAN UNTUK MENINGKATKAN AKURASI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

## ABSTRAK

*Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan dagang dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu sarana utama dalam penyediaan informasi tersebut adalah laporan keuangan. Pelatihan ini bertujuan agar peserta pelatihan yaitu siswa/i SMA Santo Kristoforus I mendapatkan pengetahuan sejak dini tentang pentingnya peranan jurnal penyesuaian dalam meningkatkan akurasi dan kualitas laporan keuangan perusahaan dagang agar informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan tentang jurnal penyesuaian bagi siswa SMA Santo Kristoforus I diadakan pada hari Selasa, 21 Oktober 2025 secara luring (offline). Peserta pelatihan terdiri dari siswa/I kelas X, XI, dan XII. Metode yang digunakan memadukan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebelum pelatihan sebagian besar siswa/i belum pernah mempelajari jurnal penyesuaian sehingga belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai jurnal penyesuaian, namun setelah mengikuti kegiatan ini, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman mereka. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta dalam menumbuhkan minat dan pemahaman terhadap akuntansi, khususnya terkait penerapan jurnal penyesuaian yang berperan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan berkualitas dalam laporan keuangan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan dapat menjadi bekal awal untuk peserta siap mempraktekkan di dunia kerja, membuka usaha, menjalankan bisnis keluarga, atau untuk memperdalam di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.*

**Kata kunci:** pelatihan, jurnal penyesuaian, perusahaan dagang, akurasi, kualitas

## 1. PENDAHULUAN

Dalam Profil Perdagangan Tahun 2022 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), dijelaskan bahwa survei ini mencakup 34 provinsi dengan 485 kabupaten/kota di Indonesia. Data yang dihasilkan merepresentasikan kondisi sektor perdagangan hingga level provinsi untuk tahun 2022. Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum rata-rata omzet per usaha/perusahaan mencapai Rp21,58 miliar per tahun, yang mencerminkan besarnya peran sektor perdagangan dalam mendukung perekonomian nasional ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Temuan ini sekaligus menegaskan pentingnya perusahaan dagang sebagai salah satu motor penggerak utama sektor perdagangan.

Perusahaan dagang merupakan entitas bisnis yang fokus pada aktivitas perdagangan barang tanpa melakukan perubahan bentuk atau nilai tambah. Tujuan utama dari perusahaan ini adalah memperoleh keuntungan melalui selisih antara harga beli dan harga jual barang yang diperdagangkan (Noviyanti et al., 2023). Dalam operasionalnya, perusahaan dagang menghadapi berbagai transaksi yang kompleks, termasuk pembelian, penyimpanan, dan penjualan barang dagangan. Persediaan barang dagangan menjadi salah satu elemen aktiva yang paling aktif karena transaksi pembelian dan penjualan terjadi secara terus-menerus (Tauhid & Saddam, 2021). Kompleksitas ini menuntut adanya sistem pencatatan yang rapi dan akurat agar seluruh kegiatan usaha dapat terpantau dengan baik (Safitri & Agustiawan, 2025).

Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan dagang dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Investor, misalnya, memerlukan data yang akurat untuk menilai prospek usaha dan potensi keuntungan yang akan diperoleh (Saputra, 2023). Pihak manajemen membutuhkan informasi keuangan yang tepat guna mengevaluasi kinerja perusahaan, menyusun strategi, serta menentukan kebijakan di masa depan (Ratnasari & Amiliya, 2024). Dengan demikian, informasi keuangan yang akurat dan berkualitas menjadi kebutuhan mendasar yang tidak bisa diabaikan.

Salah satu sarana utama dalam penyediaan informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan dagang menggambarkan kondisi keuangan, kinerja usaha, serta perubahan posisi keuangan dalam suatu periode tertentu (Safkaur, 2021). Laporan ini memuat berbagai

akun penting, seperti persediaan, piutang dagang, beban, dan pendapatan, yang menjadi dasar dalam penilaian kesehatan finansial perusahaan. Kualitas laporan keuangan akan sangat menentukan apakah informasi yang disajikan mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Hakim & Nasution, 2024).

Namun demikian, laporan keuangan yang disusun tidak serta-merta mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Sering kali masih terdapat transaksi yang belum dicatat, beban yang belum diakui, atau pendapatan yang belum dilaporkan sesuai waktunya. Ketidaksesuaian ini dapat menyebabkan laporan keuangan tidak menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan secara wajar. Jika hal tersebut dibiarkan, maka informasi yang diterima oleh pihak internal maupun eksternal berpotensi menyesatkan (Lubis et al., 2025).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) menyebutkan bahwa informasi keuangan dalam laporan keuangan akan berguna apabila memenuhi karakteristik kualitatif fundamental relevansi dan representasi tepat. Salah satu kualitas informasi yang dapat merepresentasikan secara tepat adalah informasi yang memiliki sifat netral dengan didukung oleh menerapkan prudensi yaitu menerapkan prinsip kehati-hatian. Penerapan prudensi berarti bahwa perusahaan harus memastikan aset yang dimilikinya dan penghasilan yang didapatkannya tidak disajikan kelebihan, serta kewajiban dan beban yang terjadi tidak disajikan kekurangan. Perusahaan harus memastikan informasi dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi saat ini dan tepat waktu.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan dagang memerlukan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian merupakan pencatatan yang dilakukan di akhir periode akuntansi untuk menyesuaikan saldo akun agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Hidajat et al., 2025). Tanpa ayat jurnal penyesuaian, laporan keuangan berpotensi menyesatkan pemilik usaha karena tidak menunjukkan hasil usaha yang sesungguhnya (Situngkir et al., 2025). Melalui proses ini, akun-akun seperti persediaan, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan penyusutan aset tetap dapat dilaporkan secara wajar sesuai prinsip akuntansi berbasis akrual (Rasyid et al., 2021). Oleh karena itu, perusahaan khususnya pemilik dan pihak yang bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan harus memiliki pemahaman yang memadai akan pentingnya membuat jurnal penyesuaian agar laporan keuangan yang disusun menyajikan informasi yang terkini.

Melihat pada pentingnya peranan jurnal penyesuaian dalam proses penyusunan laporan keuangan, dirasakan perlu diberikan pelatihan jurnal penyesuaian secara dini yaitu kepada siswa/i SMA. Hal ini untuk membekali siswa/i agar memiliki pengetahuan yang dapat diaplikasikan saat mereka bekerja, berkeinginan membuka usaha, melanjutkan bisnis keluarga, ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka perlu memahami cara menyesuaikan laporan keuangan sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat di dunia usaha. Sehingga, penting bagi generasi muda, khususnya siswa/i SMA, untuk memperoleh pemahaman terkait penyajian dan perhitungan saldo pada laporan keuangan perusahaan dagang melalui pelatihan, agar mereka mampu memahami prinsip dasar pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat.

Sesuai ketentuan dari pemerintah, siswa/i SMA mendapatkan pembelajaran tentang akuntansi di kelas 12. Hal ini juga berlaku di SMA Santo Kristoforus 1, namun pembelajaran akuntansi di sekolah tersebut terbatas dan tidak mendalam. Berdasarkan pada situasi dan kondisi yang ada, Tim PKM Untar akan menyelenggarakan pelatihan bagi siswa/i SMA Santo Kristoforus 1. Pelatihan ini akan membahas cara membuat jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang, termasuk penyesuaian akun seperti persediaan, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan penyusutan aset tetap, sehingga peserta dapat memahami bagaimana menyesuaikan laporan keuangan agar mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang sebenarnya.

## 1.1 Keterkaitan Topik Penelitian dengan Tema Unggulan Rencana Induk Penelitian (RIP)

Topik pada kegiatan PKM kali ini selaras dengan Tema Penelitian dan PKM Unggulan 5 dalam RIP dan PKM Untar yaitu penerapan psikologi positif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pelatihan tentang jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang bertujuan agar peserta pelatihan yaitu siswa/i SMA Kristoforus 1 mendapatkan pengetahuan sejak dini tentang pentingnya peranan jurnal

penyesuaian dalam meningkatkan akurasi dan kualitas laporan keuangan perusahaan dagang agar informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan dapat menjadi bekal awal untuk peserta siap mempraktekkan di dunia kerja, membuka usaha, menjalankan bisnis keluarga, atau untuk memperdalam di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### 1.2 Keterkaitan Mata Kuliah

Topik pelatihan pada kegiatan PKM kali ini berkaitan dengan mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan Menengah.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini berfokus pada pelatihan mengenai jurnal penyesuaian untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan dagang. Pelatihan bertujuan memberikan pemahaman mendalam kepada siswa/i SMA Santo Kristoforus I tentang pentingnya jurnal penyesuaian sebagai tahap penting dalam siklus akuntansi. Agar kegiatan PKM berjalan optimal, Tim PKM Untar melaksanakan empat tahapan pelatihan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Aktivitas tahapan pelatihan seperti pada **Tabel 1** di bawah ini.

**Tabel 1.** Tahap-Tahap Kegiatan PKM

Tahap-Tahap	Aktivitas
Perencanaan	Observasi ke SMA Kristoforus 1 dan menyepakati topik kegiatan PKM yaitu pelatihan jurnal penyesuaian untuk meningkatkan akurasi dan kualitas laporan pada perusahaan dagang.
Pelaksanaan	a. Menyiapkan materi pelatihan, soal latihan, dan kuis. b. Melaksanakan pelatihan secara tatap muka untuk mengenalkan jurnal penyesuaian di perusahaan dagang.
Evaluasi	Penyusunan laporan monev atas pelaksanaan pelatihan.
Pelaporan	Penyusunan laporan akhir dan luaran hasil kegiatan PKM.

Metode yang digunakan memadukan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar jurnal penyesuaian, sedangkan diskusi dan tanya jawab membantu peserta memahami penerapan dalam praktik penyusunan laporan keuangan. Latihan soal difokuskan pada penerapan jurnal penyesuaian sehingga peserta mampu menguasai langkah-langkahnya secara sistematis. Selain itu, kuis dan kuesioner digunakan untuk mengukur pemahaman siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta sebelum dan sesudah pelatihan. Kuis ini diberikan setelah sesi materi untuk menguji kemampuan peserta, sedangkan kuesioner diberikan untuk mengetahui tanggapan dan evaluasi peserta mengenai jalannya pelatihan. Dengan pendekatan ini, siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta diharapkan memahami peran jurnal penyesuaian dalam meningkatkan ketepatan, keandalan, akurasi dan kualitas laporan keuangan perusahaan dagang. Tahapan pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada **Gambar 1** berikut ini:

**Gambar 2.**  
Tahapan Pelatihan



### 3. HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara langsung (*onsite*) di SMA Kristoforus I Jakarta. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa/i tentang pentingnya jurnal penyesuaian dalam siklus akuntansi dan melatih mereka agar mampu menerapkan pencatatannya dengan benar. Pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Oktober 2025 dengan durasi 120 menit, diikuti oleh siswa/i dari kelas X, XI, dan XII. Tim PKM Universitas Tarumanagara hadir langsung di lokasi untuk menyampaikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan soal.

Tim pengajar memulai pendalaman materi dengan pembahasan teori secara langsung di papan tulis. Materi pemaparan teori dimulai dengan:

1. Penjelasan mengenai konsep jurnal penyesuaian, mencakup pengertian, tujuan, serta pentingnya penyesuaian dalam penyusunan laporan keuangan agar mencerminkan kondisi sebenarnya pada akhir periode akuntansi.
2. Pembahasan jenis-jenis jurnal penyesuaian, meliputi beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, beban akrual, pendapatan akrual, dan penyusutan aset tetap. Tim pengajar menuliskan contoh-contoh langsung di papan tulis agar peserta dapat memahami pengaruh setiap transaksi terhadap akun seperti aset, kewajiban, beban, dan pendapatan. **Gambar 2** memperlihatkan beberapa materi yang dijelaskan.

#### **Gambar 2.**

Materi yang diberikan saat pelatihan

##### **Contoh Soal :**

###### **1. Beban Defferal**

Pada tanggal 01 Desember 2023, perusahaan membeli perlengkapan kantor sebesar Rp 6.000.000. Pada akhir bulan ternyata nilai perlengkapan tersisa Rp 3.500.000.

###### **1) Dicatat sebagai harta**

01 Des 2023 (Pembelian Perlengkapan Kantor)	
Perlengkapan	Rp 6.000.000
Kas	Rp 6.000.000

31 Des 2023 (Dicatat sebesar yang telah terpakai)	
Beban Perlengkapan	Rp 2.500.000
Perlengkapan	Rp 2.500.000

###### **2) Dicatat sebagai beban**

01 Des 2023 (Pembelian Perlengkapan Kantor)	
Beban Perlengkapan	Rp 6.000.000
Kas	Rp 6.000.000

31 Des 2023 (Dicatat sebesar yang belum terpakai)	
Perlengkapan	Rp 3.500.000
Beban Perlengkapan	Rp 3.500.000

3. Pemaparan langkah-langkah pencatatan jurnal penyesuaian, dimulai dari menganalisis transaksi, menentukan akun yang terpengaruh, hingga mencatat ke dalam jurnal. Selain itu, tim PKM juga menjelaskan manfaat melakukan jurnal penyesuaian dalam meningkatkan ketepatan laporan keuangan.
4. Setelah penyampaian teori, tim PKM memberikan contoh soal dan latihan yang ditulis langsung di papan tulis agar peserta dapat berlatih mencatat jurnal penyesuaian dengan benar. Soal latihan mencakup kasus pendapatan akrual dan beban akrual. Selain itu, tim PKM juga membuat *games* interaktif melalui aplikasi Wayground yang berisi latihan soal seputar jurnal penyesuaian untuk membantu peserta memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. **Gambar 3** memperlihatkan suasana saat pelaksanaan PKM.

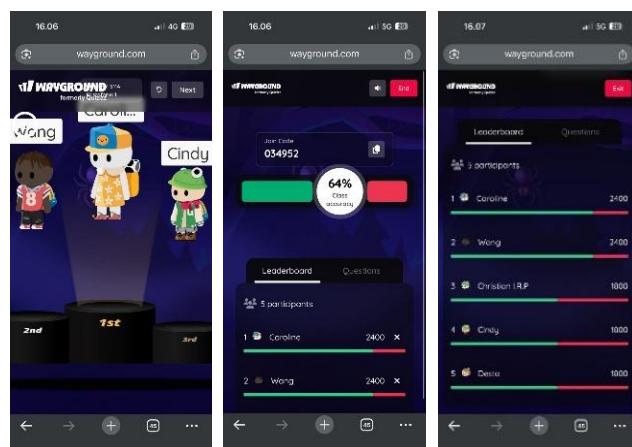
**Gambar 3.**  
Suasana saat pelaksanaan PKM



Setelah melakukan pendalaman materi dan membahas latihan soal, selanjutnya Tim PKM memberikan kuis dan kuesioner. **Gambar 4** adalah tampilan soal kuis yang diberikan kepada peserta dan **Gambar 5** memperlihatkan hasil kuis.

**Gambar 4.**  
Tampilan soal kuis

**Gambar 5.**  
Hasil skor dari *games* interaktif Wayground



Kuis dan kuesioner bertujuan untuk melihat bagaimana tanggapan siswa/i terkait kegiatan pelatihan serta seberapa jauh peningkatan pemahaman mereka mengenai konsep dan penerapan jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang setelah kegiatan dilakukan. Hasil kuesioner dapat dilihat pada **Tabel 2**.

**Tabel 2.**

Hasil Kuesioner Setelah Pelatihan

No	Pernyataan	Rata-rata Skor
1	Saya belum pernah mempelajari jurnal penyesuaian	3,0
2	Saya tertarik untuk mempelajari jurnal penyesuaian	4,4
3	Pelatihan ini memberikan pengetahuan baru untuk saya	4,8
4	Saya lebih memahami jurnal penyesuaian setelah pelatihan	4,8

**Sumber:** Data diolah dari hasil kuesioner peserta (2025)

Berikut informasi mengenai kuesioner sebelum dilaksanakannya pelatihan:

- Kuesioner terdiri dari 5 pernyataan yang diisi pada skala 1 sampai 5, dengan nilai terendah menyatakan Sangat Tidak Setuju dan nilai tertinggi menyatakan Sangat Setuju. Jawaban dari responden kemudian diolah dan dirata-ratakan serta diberikan kesimpulan sesuai dengan skala jawaban pada kuesioner.
- Hasil kuesioner menunjukkan nilai rata-rata jawaban peserta untuk pernyataan secara keseluruhan sebesar 4,4 dari 5, yang berarti bahwa siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta telah mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep jurnal penyesuaian dan kegiatan pelatihan ini telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Selama kegiatan pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dengan berpartisipasi aktif dalam mengerjakan soal latihan dan berdiskusi selama pembahasan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah memberikan pengetahuan baru dan meningkatkan literasi akuntansi dasar bagi siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta, khususnya tentang cara mencatat jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang, serta memahami jenis-jenis penyesuaian seperti pendapatan akrual dan beban akrual. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan memahami pentingnya peranan jurnal penyesuaian dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang yaitu untuk menyajikan informasi yang lebih akurat dan lebih berkualitas yang berguna dalam pengambilan keputusan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan dapat menjadi bekal awal untuk peserta siap mempraktekkan di dunia kerja, membuka usaha, menjalankan bisnis keluarga, atau untuk memperdalam di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## LUARAN KEGIATAN

Luaran		
1	Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional lainnya	LoA JBMI dan Draft Artikel
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Sertifikat HKI
3	Produk/prototype	Poster

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Kristoforus I Jakarta dilaksanakan secara luring pada hari Selasa, 21 Oktober 2025 yang diikuti oleh siswa/i dari berbagai tingkat kelas (X, XI, dan XII) dan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta latihan soal. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar jurnal penyesuaian, tujuan dan manfaatnya, jenis-jenis penyesuaian seperti beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, beban akrual, pendapatan akrual, dan penyusutan aset tetap. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan

antusiasme yang tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh tim PKM.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebelum pelatihan sebagian besar siswa/i belum pernah mempelajari jurnal penyesuaian sehingga belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai jurnal penyesuaian, namun setelah mengikuti kegiatan ini, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman mereka. Nilai rata-rata hasil kuesioner sebesar 4,4 dari 5 mengindikasikan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pengetahuan akuntansi dasar siswa/i, terutama dalam memahami jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang. Pelaksanaan kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah peserta yang masih terbatas serta waktu pelaksanaan yang relatif singkat, sehingga pembahasan materi tidak dapat dilakukan secara lebih mendalam. Oleh karena itu, untuk kegiatan PKM selanjutnya, disarankan agar pelatihan dilakukan dengan durasi yang lebih panjang, misalnya dengan menambahkan variasi latihan soal mengenai materi jurnal penyesuaian, sehingga siswa/i dapat mengetahui berbagai macam kondisi atau kasus yang dapat muncul dalam jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta dalam menumbuhkan minat dan pemahaman terhadap akuntansi, khususnya terkait penerapan jurnal penyesuaian yang berperan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan berkualitas dalam laporan keuangan.

## REFERENSI

- Hakim, A. R., & Nasution, M. I. P. (2024). PENGARUH KUALITAS DATA DALAM MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 288–293. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.1900>
- Hidajat, N. C., Abigail, T. E., & Terence, W. (2025). PELATIHAN AKUNTANSI JURNAL PENYESUAIAN BAGI SISWA SMAN 2 JAKARTA. *Jurnal Serina Abdimas*, 3(2), 482–488. <https://doi.org/10.24912/jsa.v3i2.34962>
- Lubis, A. A., Faradiva, A., Rahmadanti, A., Putra, P. H., & Rodiah, S. (2025). Evaluasi Penerapan PSAK No. 201 dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada PT AB sebagai Bentuk Persekutuan Modal. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 3(2), 24. <https://doi.org/doi.org/10.59837/jan.v3i2.519>
- Noviyanti, F., Dince, M. N., & Jaeng, W. M. Y. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada CV Vita Permai Bolawolon. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(5), 57–72. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i5.2509>
- Rasyid, R., Sutanto, C., & Yacub, S. E. (2021, October 21). PELATIHAN PENYUSUNAN JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Ratnasari, A. D., & Amiliya, S. (2024). Optimalisasi Keuangan Perusahaan Melalui Sistem Manajemen Keuangan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(01).
- Safitri, E. W., & Agustiawan. (2025). Analisis Pengaruh Sistem Akuntansi Dalam Pengendalian Barang Dagang Pada CV Bina Puskud Mandiri. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6318–6324. <https://doi.org/doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7807>
- Safkaur, O. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Siklus Hidup Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Era Pandemi. *@is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 6(2), 166–180. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v6i2.4935>
- Saputra, M. G. (2023). ANALISIS DAMPAK LAPORAN KEUANGAN YANG TRANSPARAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7, 1162–1175. <https://doi.org/doi.org/10.31955/mea.v7i3.3508>
- Situngkir, J. S., C.A.W.H, G., & Dewi, R. S. (2025). Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Pada PT. Bengkel Motor Sejati. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 5, 5743–5751.

Tauhid, U., & Saddam, M. (2021). ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, TBK. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 118–127. <https://doi.org/doi.org/10.55182/jnp.v1i2.35>

### **Latihan Soal**

Data penyesuaian tanggal 30 Maret 2025 untuk PT Wijaya adalah sebagai berikut (lihat kembali soal modul 2):

1. Sewa yang telah dibayar pada tanggal 6 Maret 2025 untuk masa 6 bulan Dan sewa yang telah dibayar pada tanggal 7 Maret 2025 untuk masa 5 bulan. (Pendekatan Harta)
2. Beban iklan untuk 24 kali penayangan, dimana iklan tersebut akan terbit seminggu sekali Hingga akhir Maret ini sudah ditayangkan 2 kali. (Pendekatan Harta)
3. Asuransi dibayar dimuka dibayar sejak tanggal 17 Maret 2025 untuk masa 6 bulan.
4. Penyesuaian terhadap beban bunga atas pinjaman ke bank di bulan Maret.
5. Peralatan disusutkan dengan tarif sebesar 25% per tahun.
6. Perlengkapan bengkel tersisa Rp 7.500.000 (Pendekatan Beban)
7. Beban air, telepon, dan listrik bulan ini yang belum dibayar sebesar Rp 1.000.000
8. Terdapat pendapatan jasa yang dibayar secara kredit belum dicatat oleh perusahaan sebesar Rp 2.500.000

Trial Balance (Modul 6)

Wijaya Co			
Neraca saldo (sebelum penyesuaian)			
Periode 31 Maret 2025			
Nomer Akun	Nama Akun/Keterangan	Debet	Kredit
110	Kas	255.600.000	
112	Persediaan	11.700.000	
113	Perlengkapan	12.500.000	
114	Sewa dibayar dimuka	50.000.000	
123	Peralatan	5.000.000	
124	Akum Peny - Peralatan		
210	Hutang dagang		-
211	Pendapatan diterima dimuka		500.000
221	utang bank		60.000.000
310	Modal		300.000.000
381	Prive	2.000.000	
401	Pendapatan jasa		11.800.000
411	Penjualan		30.000.000
421	Retur penjualan	2.000.000	
510	Harga pokok penjualan	13.000.000	
610	Beban utilitas	3.000.000	
611	Beban gaji	5.000.000	
612	Beban iklan	4.500.000	
613	beban asuransi	8.000.000	
614	beban sewa	30.000.000	

		402.300.000	402.300.000
--	--	-------------	-------------

### Jurna Penyesuaian (Modul 7)

Jawaban latihan soal Jurnal penyesuaian			
1.	Sewa dibayar dimuka	25.000.000,00	
	beban sewa		25.000.000,00
<b>(30jt x 5/6) Pendekatan Harta</b>			
	Beban sewa	5.000.000,00	
	Sewa dibayar dimuka		5.000.000,00
<b>(25jt x 1/5) Pendekatan harta</b>			
2.	Iklan dibayar dimuka	4.125.000,00	
	Beban Iklan		4.125.000,00
<b>(4,5jt x 2/24) Pendekatan Harta</b>			
3.	asuransi dibayar dimuka	8.000.000,00	
	Beban asuransi		8.000.000,00
4.	beban bunga	300.000,00	
	hutang bunga		300.000,00
no entry Karna Uda tgl 30 jadi asumsi sebelum tengah bulan biar ada aja			
5.	beban depresiasi	1.250.000,00	
	akumulasi penyusutan - peralatan		1.250.000,00
<b>(5jt x 25%/th *1/12)</b>			
6.	beban perlengkapan	5.000.000,00	
	perlengkapan		5.000.000,00
<b>(12,5jt - 7,5jt)</b>			
7.	Beban utilitas	1.000.000,00	
	utang utilitas		1.000.000,00

8.	Piutang usaha	2.500.000,00	
	pendapatan jasa		2.500.000,00



Jakarta, 02 November 2025

Nomor : 134A-LoA-SENAPENMAS/Untar/X/2025

Hal : LoA

Lampiran : 1 berkas

Kepada Yth.:

**Henny Wirianata, Metio Alberto dan Rusi**

Universitas Tarumanagara

ID Pemakalah: **134A**

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa berdasarkan hasil penilaian tim reviewer, makalah Bapak/Ibu dengan judul: **PERANAN JURNAL PENYESUAIAN UNTUK MENINGKATKAN AKURASI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG**

Dinyatakan: **Diterima di JURNAL dengan revisi**  
**JURNAL BAKTI MASYARAKAT INDONESIA**

Bapak/Ibu dimohon untuk mengirimkan naskah revisi berdasarkan catatan hasil review (terlampir) yang sudah disusun menggunakan Template Jurnal melalui email paling lambat tanggal 04 November 2025.

Kami mohon Bapak/Ibu dapat mengirimkan naskah revisi dan melakukan registrasi **paling lambat tanggal 04 November 2025** melalui email [senapenmas@untar.ac.id](mailto:senapenmas@untar.ac.id).

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan makalah dalam acara SENAPENMAS 2025 pada tanggal 05 November 2025 yang akan dilaksanakan secara daring.

Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapan terima kasih.

Hormat Kami,  
Ketua Panitia SENAPENMAS 2025

  
**SENAPENMAS**  
2025

Dr. Lydiawati Soelaiman S.T., M.M.

# PERANAN JURNAL PENYESUAIAN UNTUK MENINGKATKAN AKURASI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

**Henny Wirianata<sup>1</sup>, Metio Alberto<sup>2</sup>, Rusi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: hennyw@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: metio.125220101@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rusi.125220090@stu.untar.ac.id

## ABSTRACT, 10 pt

*In carrying out operational activities, trading companies are required to be able to provide useful information to interested parties. One of the main tools of providing this information is financial statements. This training aims to ensure that training participants, students of SMA Santo Kristoforus I, gain early knowledge about the importance of adjustment journals in improving the accuracy and quality of trading company financial statements so that the information presented is useful in decision making. This community service activities were held offline on Tuesday, October 21, 2025. Training participants consisted of students in grades X, XI, and XII. The method used combined lectures, discussions, questions and answers, and practice questions. The questionnaire results showed that before the training, most students had never studied adjusting journals and therefore did not have an adequate understanding of adjusting journals. However, after participating in this activity, there was a significant increase in their knowledge and understanding. Overall, this activity had a positive impact on students of SMA Kristoforus I Jakarta in fostering interest and understanding of accounting, especially regarding the application of adjusting journals which play an important role in producing accurate and quality financial information in financial statements. The material presented in the training can be an initial provision for participants to be ready to practice in work, open a business, run a family business, or to deepen their knowledge at a higher level of education.*

**Keywords:** training, adjustment journal, trading company, accuracy, quality

## ABSTRAK, 10 pt

*Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan dagang dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu sarana utama dalam penyediaan informasi tersebut adalah laporan keuangan. Pelatihan ini bertujuan agar peserta pelatihan yaitu siswa/i SMA Santo Kristoforus I mendapatkan pengetahuan sejak dulu tentang pentingnya peranan jurnal penyesuaian dalam meningkatkan akurasi dan kualitas laporan keuangan perusahaan dagang agar informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan tentang jurnal penyesuaian bagi siswa SMA Santo Kristoforus I diadakan pada hari Selasa, 21 Oktober 2025 secara luring (offline). Peserta pelatihan terdiri dari siswa/I kelas X, XI, dan XII. Metode yang digunakan memadukan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebelum pelatihan sebagian besar siswa/i belum pernah mempelajari jurnal penyesuaian sehingga belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai jurnal penyesuaian, namun setelah mengikuti kegiatan ini, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman mereka. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta dalam menumbuhkan minat dan pemahaman terhadap akuntansi, khususnya terkait penerapan jurnal penyesuaian yang berperan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan berkualitas dalam laporan keuangan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan dapat menjadi bekal awal untuk peserta siap mempraktekkan di dunia kerja, membuka usaha, menjalankan bisnis keluarga, atau untuk memperdalam di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.*

**Kata kunci:** pelatihan, jurnal penyesuaian, perusahaan dagang, akurasi, kualitas

## 1. PENDAHULUAN

Dalam Profil Perdagangan Tahun 2022 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), dijelaskan bahwa survei ini mencakup 34 provinsi dengan 485 kabupaten/kota di Indonesia. Data yang dihasilkan merepresentasikan kondisi sektor perdagangan hingga level provinsi untuk tahun 2022. Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum rata-rata omzet per usaha/perusahaan mencapai Rp21,58 miliar per tahun, yang mencerminkan besarnya peran sektor perdagangan dalam mendukung perekonomian nasional ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Temuan ini sekaligus menegaskan pentingnya perusahaan dagang sebagai salah satu motor penggerak utama sektor perdagangan.

Perusahaan dagang merupakan entitas bisnis yang fokus pada aktivitas perdagangan barang tanpa melakukan perubahan bentuk atau nilai tambah. Tujuan utama dari perusahaan ini adalah memperoleh keuntungan melalui selisih antara harga beli dan harga jual barang yang diperdagangkan (Noviyanti et al., 2023). Dalam operasionalnya, perusahaan dagang menghadapi berbagai transaksi yang kompleks, termasuk pembelian, penyimpanan, dan penjualan barang dagangan. Persediaan barang dagangan menjadi salah satu elemen aktiva yang paling aktif karena transaksi pembelian dan penjualan terjadi secara terus-menerus (Tauhid & Saddam, 2021). Kompleksitas ini menuntut adanya sistem pencatatan yang rapi dan akurat agar seluruh kegiatan usaha dapat terpantau dengan baik (Safitri & Agustiawan, 2025).

Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan dagang dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Investor, misalnya, memerlukan data yang akurat untuk menilai prospek usaha dan potensi keuntungan yang akan diperoleh (Saputra, 2023). Pihak manajemen membutuhkan informasi keuangan yang tepat guna mengevaluasi kinerja perusahaan, menyusun strategi, serta menentukan kebijakan di masa depan (Ratnasari & Amiliya, 2024). Dengan demikian, informasi keuangan yang akurat dan berkualitas menjadi kebutuhan mendasar yang tidak bisa diabaikan.

Salah satu sarana utama dalam penyediaan informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan dagang menggambarkan kondisi keuangan, kinerja usaha, serta perubahan posisi keuangan dalam suatu periode tertentu (Safkaur, 2021). Laporan ini memuat berbagai akun penting, seperti persediaan, piutang dagang, beban, dan pendapatan, yang menjadi dasar dalam penilaian kesehatan finansial perusahaan. Kualitas laporan keuangan akan sangat menentukan apakah informasi yang disajikan mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Hakim & Nasution, 2024).

Namun demikian, laporan keuangan yang disusun tidak serta-merta mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Sering kali masih terdapat transaksi yang belum dicatat, beban yang belum diakui, atau pendapatan yang belum dilaporkan sesuai waktunya. Ketidaksesuaian ini dapat menyebabkan laporan keuangan tidak menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan secara wajar. Jika hal tersebut dibiarkan, maka informasi yang diterima oleh pihak internal maupun eksternal berpotensi menyesatkan (Lubis et al., 2025).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) menyebutkan bahwa informasi keuangan dalam laporan keuangan akan berguna apabila memenuhi karakteristik kualitatif fundamental relevansi dan representasi tepat. Salah satu kualitas informasi yang dapat merepresentasikan secara tepat adalah informasi yang memiliki sifat netral dengan didukung oleh menerapkan prudensi yaitu menerapkan prinsip kehati-hatian. Penerapan prudensi berarti bahwa perusahaan harus memastikan aset yang dimilikinya dan penghasilan yang

didapatkannya tidak disajikan kelebihan, serta kewajiban dan beban yang terjadi tidak disajikan kekurangan. Perusahaan harus memastikan informasi dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi saat ini dan tepat waktu.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan dagang memerlukan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian merupakan pencatatan yang dilakukan di akhir periode akuntansi untuk menyesuaikan saldo akun agar sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Hidajat et al., 2025). Tanpa ayat jurnal penyesuaian, laporan keuangan berpotensi menyesatkan pemilik usaha karena tidak menunjukkan hasil usaha yang sesungguhnya (Situngkir et al., 2025). Melalui proses ini, akun-akun seperti persediaan, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan penyusutan aset tetap dapat dilaporkan secara wajar sesuai prinsip akuntansi berbasis akrual (Rasyid et al., 2021). Oleh karena itu, perusahaan khususnya pemilik dan pihak yang bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan harus memiliki pemahaman yang memadai akan pentingnya membuat jurnal penyesuaian agar laporan keuangan yang disusun menyajikan informasi yang terkini.

Melihat pada pentingnya peranan jurnal penyesuaian dalam proses penyusunan laporan keuangan, dirasakan perlu diberikan pelatihan jurnal penyesuaian secara dini yaitu kepada siswa/i SMA. Hal ini untuk membekali siswa/i agar memiliki pengetahuan yang dapat diaplikasikan saat mereka bekerja, berkeinginan membuka usaha, melanjutkan bisnis keluarga, ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka perlu memahami cara menyesuaikan laporan keuangan sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat di dunia usaha. Sehingga, penting bagi generasi muda, khususnya siswa/i SMA, untuk memperoleh pemahaman terkait penyajian dan perhitungan saldo pada laporan keuangan perusahaan dagang melalui pelatihan, agar mereka mampu memahami prinsip dasar pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat.

Sesuai ketentuan dari pemerintah, siswa/i SMA mendapatkan pembelajaran tentang akuntansi di kelas 12. Hal ini juga berlaku di SMA Santo Kristoforus 1, namun pembelajaran akuntansi di sekolah tersebut terbatas dan tidak mendalam. Berdasarkan pada situasi dan kondisi yang ada, Tim PKM Untar akan menyelenggarakan pelatihan bagi siswa/i SMA Santo Kristoforus 1. Pelatihan ini akan membahas cara membuat jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang, termasuk penyesuaian akun seperti persediaan, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan penyusutan aset tetap, sehingga peserta dapat memahami bagaimana menyesuaikan laporan keuangan agar mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang sebenarnya.

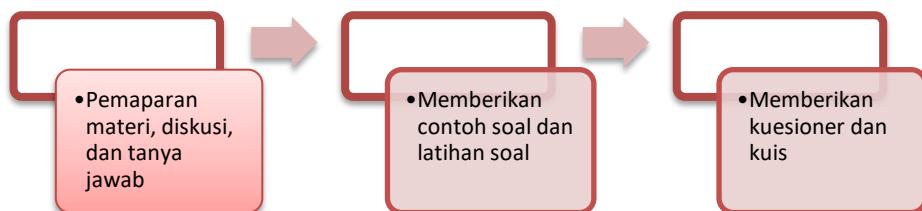
## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini berfokus pada pelatihan mengenai jurnal penyesuaian untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan dagang. Pelatihan bertujuan memberikan pemahaman mendalam kepada siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta tentang pentingnya jurnal penyesuaian sebagai tahap penting dalam siklus akuntansi. Agar kegiatan PKM berjalan optimal, Tim PKM Untar melaksanakan tahapan pelatihan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Aktivitas tahapan pelatihan seperti pada **Tabel 1** di bawah ini.

**Tabel 1.** Tahap-Tahap Kegiatan PKM

Tahap-Tahap	Aktivitas
Perencanaan	Observasi ke SMA Kristoforus 1 dan menyepakati topik kegiatan PKM yaitu pelatihan jurnal penyesuaian untuk meningkatkan akurasi dan kualitas laporan pada perusahaan dagang.
Pelaksanaan	a. Menyiapkan materi pelatihan, soal latihan, dan kuis. b. Melaksanakan pelatihan secara tatap muka untuk mengenalkan jurnal penyesuaian di perusahaan dagang.
Evaluasi	Penyusunan laporan monev atas pelaksanaan pelatihan.
Pelaporan	Penyusunan laporan akhir dan luaran hasil kegiatan PKM.

Metode yang digunakan memadukan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar jurnal penyesuaian, sedangkan diskusi dan tanya jawab membantu peserta memahami penerapan dalam praktik penyusunan laporan keuangan. Latihan soal difokuskan pada penerapan jurnal penyesuaian sehingga peserta mampu menguasai langkah-langkahnya secara sistematis. Selain itu, kuis dan kuesioner digunakan untuk mengukur pemahaman siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta sebelum dan sesudah pelatihan. Kuis ini diberikan setelah sesi materi untuk menguji kemampuan peserta, sedangkan kuesioner diberikan untuk mengetahui tanggapan dan evaluasi peserta mengenai jalannya pelatihan. Dengan pendekatan ini, siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta diharapkan memahami peran jurnal penyesuaian dalam meningkatkan ketepatan, keandalan, akurasi dan kualitas laporan keuangan perusahaan dagang. Tahapan pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada **Gambar 1** berikut ini:

**Gambar 1.**  
Tahapan Pelatihan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara langsung (*onsite*) di SMA Kristoforus I Jakarta. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa/i tentang pentingnya jurnal penyesuaian dalam siklus akuntansi dan melatih mereka agar mampu menerapkan pencatatan dengan benar. Pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Oktober 2025 dengan durasi 120 menit, diikuti oleh siswa/i dari kelas X, XI, dan XII. Tim PKM Universitas Tarumanagara hadir langsung di lokasi untuk menyampaikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan soal.

Tim pengajar memulai pendalaman materi dengan pembahasan teori secara langsung di papan tulis. Materi pemaparan teori dimulai dengan:

1. Penjelasan mengenai konsep jurnal penyesuaian, mencakup pengertian, tujuan, serta pentingnya penyesuaian dalam penyusunan laporan keuangan agar mencerminkan kondisi sebenarnya pada akhir periode akuntansi.
2. Pembahasan jenis-jenis jurnal penyesuaian, meliputi beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, beban akrual, pendapatan akrual, dan penyusutan aset tetap. Tim pengajar

menuliskan contoh-contoh langsung di papan tulis agar peserta dapat memahami pengaruh setiap transaksi terhadap akun seperti aset, kewajiban, beban, dan pendapatan. **Gambar 2** memperlihatkan beberapa materi yang dijelaskan.

### **Gambar 2.**

Materi yang diberikan saat pelatihan

#### **Contoh Soal :**

##### **1. Beban Defferal**

Pada tanggal 01 Desember 2023, perusahaan membeli perlengkapan kantor sebesar Rp 6.000.000. Pada akhir bulan ternyata nilai perlengkapan tersisa Rp 3.500.000.

##### **1) Dicatat sebagai harta**

01 Des 2023 (Pembelian Perlengkapan Kantor)	
Perlengkapan	Rp 6.000.000
Kas	Rp 6.000.000

31 Des 2023 (Dicatat sebesar yang telah terpakai)	
Beban Perlengkapan	Rp 2.500.000
Perlengkapan	Rp 2.500.000

##### **2) Dicatat sebagai beban**

01 Des 2023 (Pembelian Perlengkapan Kantor)	
Beban Perlengkapan	Rp 6.000.000
Kas	Rp 6.000.000

31 Des 2023 (Dicatat sebesar yang belum terpakai)	
Perlengkapan	Rp 3.500.000
Beban Perlengkapan	Rp 3.500.000

3. Pemaparan langkah-langkah pencatatan jurnal penyesuaian, dimulai dari menganalisis transaksi, menentukan akun yang terpengaruh, hingga mencatat ke dalam jurnal. Selain itu, tim PKM juga menjelaskan manfaat melakukan jurnal penyesuaian dalam meningkatkan ketepatan laporan keuangan.
4. Setelah penyampaian teori, tim PKM memberikan contoh soal dan latihan yang ditulis langsung di papan tulis agar peserta dapat berlatih mencatat jurnal penyesuaian dengan benar. Soal latihan mencakup kasus pendapatan akrual dan beban akrual. Selain itu, tim PKM juga membuat *games* interaktif melalui aplikasi Wayground yang berisi latihan soal seputar jurnal penyesuaian untuk membantu peserta memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. **Gambar 3** memperlihatkan suasana saat pelaksanaan PKM.

### **Gambar 3.**

Suasana saat pelaksanaan PKM



Setelah melakukan pendalaman materi dan membahas latihan soal, selanjutnya Tim PKM memberikan kuis dan kuesioner. **Gambar 4** adalah tampilan soal kuis yang diberikan kepada peserta dan **Gambar 5** memperlihatkan hasil kuis.

### Gambar 4.

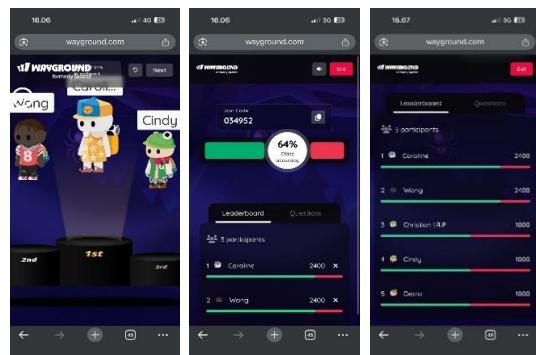
Tampilan soal kuis

Kuis PKM SMA Kritisoforus 1  
Total questions: 5  
Worksheet time: 3mins  
Instructor name: henny wiranata

- Perusahaan memberikan uang dimuka sebesar Rp 2.000.000 untuk 2 liter pada tanggal 2 Mei 2024. Bukan sebab yang disajikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar:
  - Rp4.000.000
  - Rp8.000.000
  - Rp12.000.000
  - Rp16.000.000
- Jumlah penyelesaian dibuat pada.....
  - setiap awal tahun
  - akhir periode akuntansi
  - jika dimuka
  - setiap awal tahun
- Alokasi harga perolehan aset tetap sesuai dengan pola pemakaian aset akan dicatat dalam akun.....
  - Beban pembelian aset tetap
  - Beban terhangang
  - Beban bayar dimuka
  - Beban depreciasi
- Uang yang sudah diterima dari pelanggan, tetapi jasa atau barang belum sepenuhnya Oberikan dicatat dalam akun.....
  - Beban bayar dimuka
  - Pendapatan yang masih harus diterima
  - Pendapatan diterima dimuka
  - Beban terhangang
- Aset tahun 2024 perusahaan membeli peralihan kantor sebesar Rp10.000.000 dan di akhir tahun 2024 tersisa sebesar Rp3.500.000. Nilai peralihan kantor yang dilaporkan pada akhir tahun 2024 sebesar.....
  - Rp3.500.000
  - Rp0
  - Rp10.000.000
  - Rp10.500.000

### Gambar 5.

Hasil skor dari *games* interaktif Wayground



Kuis dan kuesioner bertujuan untuk melihat bagaimana tanggapan siswa/i terkait kegiatan pelatihan serta seberapa jauh peningkatan pemahaman mereka mengenai konsep dan penerapan jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang setelah kegiatan dilakukan. Hasil kuesioner dapat dilihat pada **Tabel 2**.

**Tabel 2.**

Hasil Kuesioner Setelah Pelatihan

No	Pernyataan	Rata-rata Skor
1	Saya belum pernah mempelajari jurnal penyesuaian	3,0
2	Saya tertarik untuk mempelajari jurnal penyesuaian	4,4
3	Pelatihan ini memberikan pengetahuan baru untuk saya	4,8
4	Saya lebih memahami jurnal penyesuaian setelah pelatihan	4,8

**Sumber:** Data diolah dari hasil kuesioner peserta (2025)

Berikut informasi mengenai kuesioner sebelum dilaksanakannya pelatihan:

- a. Kuesioner terdiri dari 5 pernyataan yang diisi pada skala 1 sampai 5, dengan nilai terendah menyatakan Sangat Tidak Setuju dan nilai tertinggi menyatakan Sangat Setuju. Jawaban dari responden kemudian diolah dan dirata-ratakan serta diberikan kesimpulan sesuai dengan skala jawaban pada kuesioner.
- b. Hasil kuesioner menunjukkan nilai rata-rata jawaban peserta untuk pernyataan secara keseluruhan sebesar 4,4 dari 5, yang berarti bahwa siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta telah mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep jurnal penyesuaian dan kegiatan pelatihan ini telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Selama kegiatan pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dengan berpartisipasi aktif dalam mengerjakan soal latihan dan berdiskusi selama pembahasan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah memberikan pengetahuan baru dan meningkatkan literasi akuntansi dasar bagi siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta, khususnya tentang cara mencatat jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang, serta memahami jenis-jenis penyesuaian seperti pendapatan akrual dan beban akrual. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan memahami pentingnya peranan jurnal penyesuaian dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang yaitu untuk menyajikan informasi yang lebih akurat dan lebih berkualitas yang berguna dalam pengambilan keputusan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan dapat menjadi bekal awal untuk peserta siap mempraktekkan di dunia kerja, membuka usaha, menjalankan bisnis keluarga, atau untuk memperdalam di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Kristoforus I Jakarta dilaksanakan secara luring pada hari Selasa, 21 Oktober 2025 yang diikuti oleh siswa/i dari berbagai tingkat kelas (X, XI, dan XII) dan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta latihan soal. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar jurnal penyesuaian, tujuan dan manfaatnya, jenis-jenis penyesuaian seperti beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, beban akrual, pendapatan akrual, dan penyusutan aset tetap. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh tim PKM.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebelum pelatihan sebagian besar siswa/i belum pernah mempelajari jurnal penyesuaian sehingga belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai jurnal penyesuaian, namun setelah mengikuti kegiatan ini, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman mereka. Nilai rata-rata hasil kuesioner sebesar 4,4 dari 5 mengindikasikan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pengetahuan akuntansi dasar siswa/i, terutama dalam memahami jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang.

Pelaksanaan kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah peserta yang masih terbatas serta waktu pelaksanaan yang relatif singkat, sehingga pembahasan materi tidak dapat dilakukan secara lebih mendalam. Oleh karena itu, untuk kegiatan PKM selanjutnya, disarankan agar pelatihan dilakukan dengan durasi yang lebih panjang, misalnya dengan menambahkan variasi latihan soal mengenai materi jurnal penyesuaian, sehingga siswa/i dapat mengetahui berbagai macam kondisi atau kasus yang dapat muncul dalam jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta dalam menumbuhkan minat dan pemahaman terhadap akuntansi, khususnya

terkait penerapan jurnal penyesuaian yang berperan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan berkualitas dalam laporan keuangan.

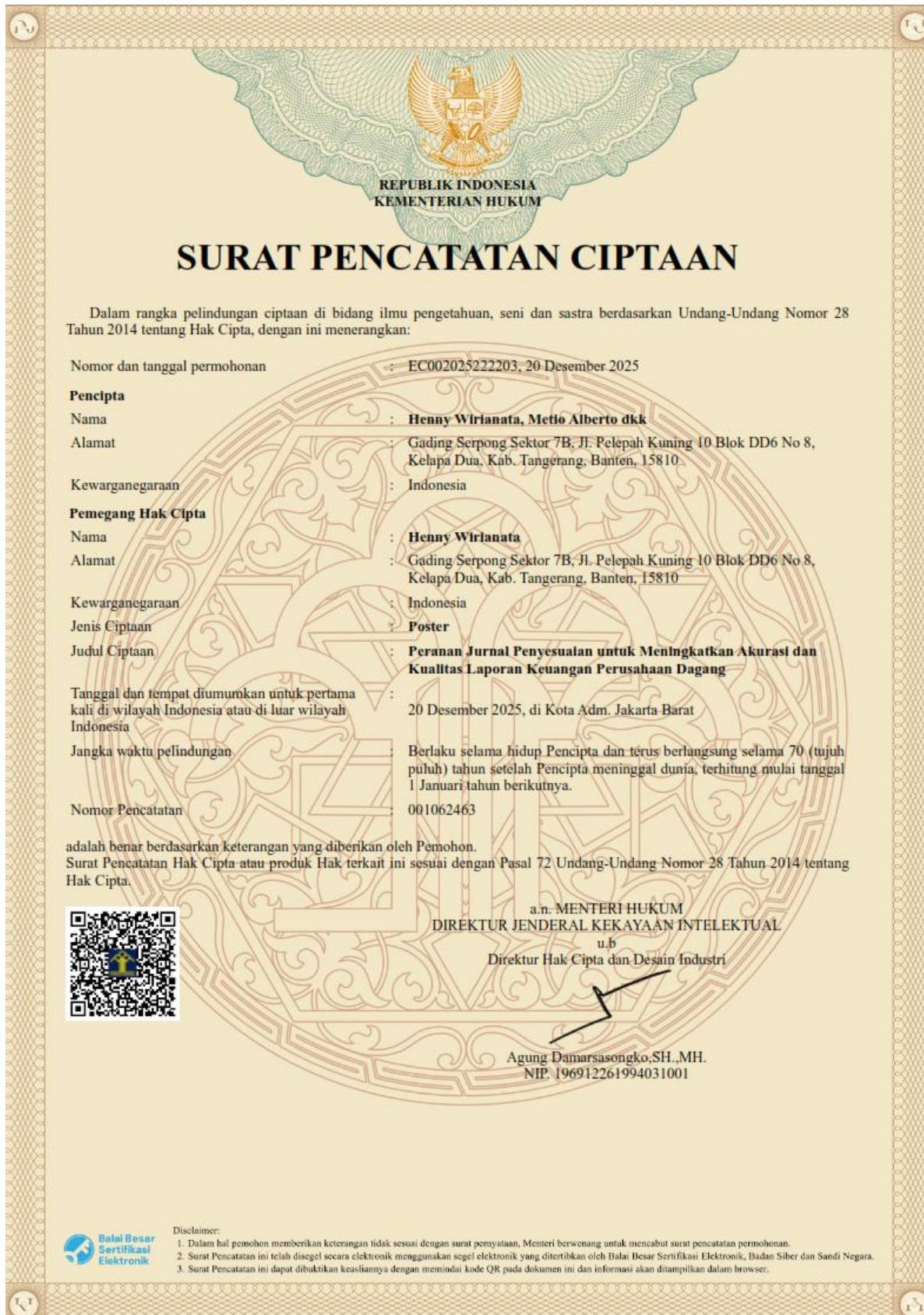
## **Ucapan Terima Kasih**

Tim PKM mengucapkan terima kasih atas dukungan dari LPPM Untar sehingga kegiatan PKM dapat berjalan lancar. Tim PKM Untar juga mengucapkan terima kasih kepada SMA Santo Kristoforus 1 atas kesempatan dan kerjasamanya sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana.

## **REFERENSI**

- Hakim, A. R., & Nasution, M. I. P. (2024). PENGARUH KUALITAS DATA DALAM MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 288–293. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.1900>
- Hidajat, N. C., Abigail, T. E., & Terence, W. (2025). PELATIHAN AKUNTANSI JURNAL PENYESUAIAN BAGI SISWA SMAN 2 JAKARTA. *Jurnal Serina Abdimas*, 3(2), 482–488. <https://doi.org/10.24912/jsa.v3i2.34962>
- Lubis, A. A., Faradiva, A., Rahmadanti, A., Putra, P. H., & Rodiah, S. (2025). Evaluasi Penerapan PSAK No. 201 dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada PT AB sebagai Bentuk Persekutuan Modal. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 3(2), 24. <https://doi.org/doi.org/10.59837/jan.v3i2.519>
- Noviyanti, F., Dince, M. N., & Jaeng, W. M. Y. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada CV Vita Permai Bolawolon. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(5), 57–72. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i5.2509>
- Rasyid, R., Sutanto, C., & Yacub, S. E. (2021, October 21). PELATIHAN PENYUSUNAN JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Ratnasari, A. D., & Amiliya, S. (2024). Optimalisasi Keuangan Perusahaan Melalui Sistem Manajemen Keuangan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(01).
- Safitri, E. W., & Agustiawan. (2025). Analisis Pengaruh Sistem Akuntansi Dalam Pengendalian Barang Dagang Pada CV Bina Puskud Mandiri. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6318–6324. <https://doi.org/doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7807>
- Safkaur, O. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Siklus Hidup Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Era Pandemi. *@is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 6(2), 166–180. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v6i2.4935>
- Saputra, M. G. (2023). ANALISIS DAMPAK LAPORAN KEUANGAN YANG TRANSPARAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7, 1162–1175. <https://doi.org/doi.org/10.31955/mea.v7i3.3508>
- Situngkir, J. S., C.A.W.H, G., & Dewi, R. S. (2025). Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Pada PT. Bengkel Motor Sejati. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 5, 5743–5751.
- Tauhid, U., & Saddam, M. (2021). ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, TBK. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 118–127. <https://doi.org/doi.org/10.55182/jnp.v1i2.35>

### Lampiran 3 Sertifikat HKI



## Lampiran 4 Poster

HENNY WIRIANATA, METIO ALBERTO, RUSI

# Peranan Jurnal Penyesuaian<sup>★</sup> untuk Meningkatkan Akurasi dan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dagang



## Contoh Soal

### Beban Defferal

Pada tanggal 01 Desember 2023, perusahaan membeli perlengkapan kantor sebesar Rp 6.000.000. Pada akhir bulan ternyata nilai perlengkapan tersisa Rp 3.500.000.

#### 1) Dicatat sebagai **Harta**

01 Des 2023 (Pembelian Perlengkapan Kantor)	
Perlengkapan	Rp 6.000.000
Kas	Rp 6.000.000

← Jurnal Umum

31 Des 2023 (Dicatat sebesar yang telah terpakai)	
Beban Perlengkapan	Rp 2.500.000
Perlengkapan	Rp 2.500.000

← Jurnal Penyesuaian

#### 2) Dicatat sebagai **Beban**

01 Des 2023 (Pembelian Perlengkapan Kantor)	
Beban Perlengkapan	Rp 6.000.000
Kas	Rp 6.000.000

← Jurnal Umum

31 Des 2023 (Dicatat sebesar yang belum terpakai)	
Perlengkapan	Rp 3.500.000
Beban Perlengkapan	Rp 3.500.000

← Jurnal Penyesuaian

**LAPORAN PROTOTYPE  
YANG DIKIRIMKAN KE  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**PERANAN JURNAL PENYESUAIAN UNTUK MENINGKATKAN  
AKURASI DAN KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG**

**Peranan Jurnal Penyesuaian Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Kualitas Laporan  
Keuangan Perusahaan Dagang**  
SPK No. 1002/Int-KLPPM/UNTAR/X/2025



**Tim Pelaksana Abdimas:**

**Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS NIDN: 0321067701  
Metio Alberto NIM : 125220101  
Rusi NIM : 125220090**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA  
TAHUN  
2025**

## A. RINGKASAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan dagang dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu sarana utama dalam penyediaan informasi tersebut adalah laporan keuangan. Pelatihan ini bertujuan agar peserta pelatihan yaitu siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 mendapatkan pengetahuan sejak dulu tentang pentingnya peranan jurnal penyesuaian dalam meningkatkan akurasi dan kualitas laporan keuangan perusahaan dagang agar informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan tentang jurnal penyesuaian bagi siswa SMA Santo Kristoforus 1 diadakan pada hari Selasa, 21 Oktober 2025 secara luring (offline). Peserta pelatihan terdiri dari siswa/I kelas X, XI, dan XII. Metode yang digunakan memadukan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebelum pelatihan sebagian besar siswa/i belum pernah mempelajari jurnal penyesuaian sehingga belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai jurnal penyesuaian, namun setelah mengikuti kegiatan ini, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman mereka. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi siswa/i SMA Kristoforus I Jakarta dalam menumbuhkan minat dan pemahaman terhadap akuntansi, khususnya terkait penerapan jurnal penyesuaian yang berperan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan berkualitas dalam laporan keuangan. Materi yang disampaikan dalam pelatihan dapat menjadi bekal awal untuk peserta siap mempraktekkan di dunia kerja, membuka usaha, menjalankan bisnis keluarga, atau untuk memperdalam di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## B. DESKRIPSI

Poster dengan tema “Peranan Jurnal Penyesuaian Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dagang” menjelaskan tentang contoh soal membuat jurnal penyesuaian atas transaksi deferral dengan pendekatan beban dan pendekatan harta. Jurnal penyesuaian ini untuk memastikan bahwa pencatatan yang dilakukan perusahaan mencerminkan kondisi sebenarnya sehingga dapat meningkatkan akurasi dan kualitas laporan keuangan.

## C. GAMBAR/FOTO PRODUK PENDUKUNG

Contoh soal yang digunakan dalam poster.

**Contoh Soal :**

### 1. Beban Defferal

Pada tanggal 01 Desember 2023, perusahaan membeli perlengkapan kantor sebesar Rp 6.000.000. Pada akhir bulan ternyata nilai perlengkapan tersisa Rp 3.500.000.

#### 1) Dicatat sebagai harta

01 Des 2023 (Pembelian Perlengkapan Kantor)	
Perlengkapan	Rp 6.000.000
Kas	Rp 6.000.000

31 Des 2023 (Dicatat sebesar yang telah terpakai)	
Beban Perlengkapan	Rp 2.500.000
Perlengkapan	Rp 2.500.000

#### 2) Dicatat sebagai beban

01 Des 2023 (Pembelian Perlengkapan Kantor)	
Beban Perlengkapan	Rp 6.000.000
Kas	Rp 6.000.000

31 Des 2023 (Dicatat sebesar yang belum terpakai)	
Perlengkapan	Rp 3.500.000
Beban Perlengkapan	Rp 3.500.000

## D. HKI

No. Sertifikat HKI : 001062463

Jakarta, 20 Desember 2025

**Ketua Pelaksana**



**Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS**

NIDN: 0321067701